

**MENINGKATKAN KONSEP PECAHAN CAMPURAN  
MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN  
PROSES PADA ANAK BERKESULITAN  
BELAJAR MATEMATIKA**

*(Classroom Action Research Kelas IV SDN 20 Piai Padang)*

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**OLEH**

**AULIA RAMADHANI**

1304623/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KONSEP PECAHAN CAMPURAN  
MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN  
PROSES PADA ANAK BERKESULITAN  
BELAJAR MATEMATIKA**  
(*Classroom Action Research* Kelas IV di SDN 20 Piai Padang)

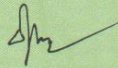
Nama : Aulia Ramadhani  
NIM/BP : 1304623/2013  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



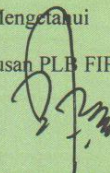
**Dra. Hj Yarmis Hasan, M.Pd**  
NIP. 19541103 198503 2 001



**Aulia Ramadhani**  
NIM. 1304623

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Konsep Pecahan Campuran Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika (*Classroom Action Research* Kelas IV SDN 20 Piai Padang)

Nama : Aulia Ramadhani

NIM : 1304623

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

: 1. ....

2. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

: 2. ....

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

: 3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aulia Ramadhani  
NIM/BP : 1304623/2013  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Konsep Pecahan Campuran Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas IV SDN 20 Piai Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan,



Aulia Ramadhani

NIM. 1304623

## ABSTRAK

**Aulia Ramadhani, 2018** : Meningkatkan Konsep Pecahan Campuran Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas IV SDN 20 Piai Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di SDN 20 Piai Padang pada anak berkesulitan Belajar Matematika kelas IV. Lima orang siswa mengalami masalah dalam konsep pecahan campuran. Kemampuan awal menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam langkah mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Siswa tidak memahami konsep pecahan campuran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba suatu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan keterampilan proses yang menuntut siswa agar aktif dalam belajar dan percaya diri dalam mengerjakan soal secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pecahan campuran melalui pendekatan keterampilan proses.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan di setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Penelitian ini peneliti lakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru kelas sebagai pengamat. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan selama delapan kali pertemuan menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari lembar kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan awal anak IR 70%, RR 40%, KL 40%, SN 12% dan VW 67%. Siklus I IR 80%, RR 80%, KL 80%, SN 80% dan VW 85%. Siklus II IR 80%, RR 80%, KL 85%, SN 80% dan VW 85%. Berdasarkan demikian dapat disimpulkan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan konsep pecahan campuran bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV SDN 20 Piai Padang. Disarankan kepada guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam mengajarkan pecahan campuran.

**Kata Kunci:** Pecahan Campuran, Pendekatan Keterampilan Proses, Anak Berkesulitan Belajar Matematika.

## ABSTRACT

**Aulia Ramadhani, 2018** : *Improving Fractional Mixture Concept Over Skill Approaching Process On Mathematic Learning Disabilities IN 4<sup>th</sup> Class of SDN 20 Piai Padang*

*This research based by the problem on SDN 20 piai Padang, 4<sup>th</sup> class student with mathematic learning disabilities as the subject. About 5 students had difficulties about fractional mixture concept. First abilities shows that the students ability are low to change the fractional mixture into ordinary fraction. The students didn't understood the fractional mixture concept. To fix that problems, researcher try some learning-approaches. Its skill process-approach that demanding the students tobe active on learning and confident to work on independently. This research aimed to improve students understands on fractional mixture over the skill approachment process.*

*Research kind that used is classroom action research with two sicluses. Each siclus contain four face to face meetings with evaluation for each leraning. Researcher collaborating with the class teacher as the observer. Research siclus that helded consists of planning, implementation of the action, observation and reflection. Data collection technique used is observation, documentation and test.*

*The result after the treatment in eight meetings shows that tres a significant improvement. Its seen from the student worksheet. Research result shows initial ability of student named IR 70%, RR 40%, KL 40%, SN 12% and VW 67%. First siclus IR got 80%, RR 80%, KL 80%, SN 80% and VW 85%. On the second siclus IR 80%, RR 80%, KL 85%, SN 80% and VW 85%. Based on that result, we can concluded that skill approaching precess can improve fractional mixture concept for students with mathematic learning disabilities on 4<sup>th</sup> class in SDN 20 Piai Padang. We suggest that teacher to use this skill approaching process to teaches the fractional mixture.*

**Keywords:** *Fractional Mixture, Skill Approaching Process, Mathematic Learning Disabilities.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Dan tak lupa salam kepada uswatun hasanah manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam.

Penulisan proposal ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam proposal penelitian ini, penulis ingin membagi kedalam beberapa Bab. Diantaranya Bab 1 pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah dan pemecahan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Pustaka tentang konsep pecahan campuran melalui pendekatan keterampilan proses pada anak berkesulitan belajar matematika. Sedangkan pada Bab III berisi metode penulisan yaitu Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. Selanjutnya pada Bab IV berisi Hasil Penelitian yaitu Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, dan Pembahasan Antar Siklus. Kemudian pada Bab V berisi Kesimpulan dan Saran.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terlebih penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda tercinta (Tasman S.Pd.I), dan ibunda tersayang (Afrianti). Terima kasih banyak atas seluruh do`a, dorongan pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi ananda untuk bisa menjadi seperti sekarang . Sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya sederhana ini, yang akan menjadi langkah untuk menjadi seperti ayahanda dan ibunda inginkan. Ananda sangat bangga memiliki orang tua yang hebat. Semoga ananda bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat.
2. Kakakku tercinta (Wilda Fitriyah, Dena Khairiyah) yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kepedulian terhadap adik-adiknya sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Terimakasih kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat kepada adiknya agar tidak pesimis dalam meyelesaikan tugas akhir ini.
3. Untuk adikku tersayang (Hifzan Tasman) yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kepedulian kepada kakaknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr.Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada Penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Yarmis Hasan selaku pembimbing I , yang telah memberikan bimbingan yang luar biasa kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak hanya bimbingan, tetapi juga nasehat dan dorongan kepada

6. ananda dan mahasiswa bimbingan Beliau yang lainnya. Terima kasih Buk, dan mohon maaf atas segala kesalahan selama ini
7. Dr. Hj. Irdamurni yang pada mulanya selaku pembimbing akademik II, yang telah memberikan bimbingan dan waktunya kepada ananda. Terimakasih buk, mohon maaf atas segala kesalahan selama ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang juga luar biasa dalam membimbing para mahasiswanya untuk memahami setiap aspek dalam pendidikan khusus ini. Terima kasih Bapak dan Ibu atas segala ilmu dan nasehat yang telah diberikan, dan mohon maaf atas segala kesalahan ananda selama berinteraksi dengan Bapak dan Ibu.
9. Terimakasih kepada staf tata usaha dan perpustakaan Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah mempermudah penulis dalam mengurus administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada Kepala SDN 20 Piai Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan memberikan informasi serta pelajaran hidup kepada penulis untuk kehidupan selanjutnya.
11. Teman-teman PLB angkatan 2013, yang saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sayangkuh (Wilda Fitri) yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi dan sama-sama memberikan motivasi dikalah malas mulai melanda, terima kasih kehebohannya semua hal yang terindah tidak akan pernah dilupakan. Dan juga untuk kost Cantika (tesa, resa, elsa

panitia, makwo vinna, Cipuik, indri, vika, putri, dan yang terakhir ulul, makasih untuk seluruh support dan kehebohannya gengs.

Penulisan dalam skripsi telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar membuahkan hasil yang lebih baik kedepannya

Padang, April 2018

Penulis

Aulia Ramadhani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Pecahan.....	11
B. Hakikat Pendekatan Keterampilan Proses .....	17
C. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar.....	25
D. Langkah pelaksanaan pendekatan keterampilan proses pada anak Berkesulitan Belajar Matematika .....	31
E. Penelitian Relevan.....	32
F. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Defenisi Operasional Variabel .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47

H. Teknik Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	52
B. Pelaksanaan Siklus I.....	53
C. Pelaksanaan Siklus II .....	77
D. Pembahasan Antar Siklus.....	90
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	34
3.1 Desain Penelitian Tindakan .....	40

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Kemampuan Awal anak pada pecahan campuran .....	52
Grafik 4.2 Rekapitulasi observasi guru siklus I .....	92
Grafik 4.3 Rekapitulasi observasi guru siklus II.....	93
Grafik 4.4 Rekapitulasi nilai kemampuan pecahan campuran melalui Pendekatan keterampilan proses siklus I.....	97
Grafik 4.5 Rekapitulasi nilai kemampuan pecahan campuran melalui Pendekatan keterampilan proses siklus II. ....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I : Kemampuan Awal Anak Pecahan Campuran .....	109
Lampiran II : Kisi-kisi Penelitian siklus I .....	110
Lampiran III : Kisi-kisi Penelitian siklus II.....	111
Lampiran IV : Instrumen test Penelitian siklus I .....	112
Lampiran V : Instrumen Test Penelitian siklus II.....	126
Lampiran VI : Format Observasi Guru dan Siswa.....	140
Lampiran VII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	152
Lampiran VIII : Hasil kemampuan anak siklus I .....	159
Lampiran IX : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	160
Lampiran X : Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	161
Lampiran XI : Hasil kemampuan anak siklus II .....	168
Lampiran XII : Hasil Observasi Guru Siklus II .....	169
Lampiran XIII : Dokumentasi .....	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan pengetahuan terpenting dalam sains dan teknologi yang sangat perlu bagi pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan dalam mata pelajaran matematika diberikan untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Peranan matematika sebagai alat berpikir berguna untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan dan membentuk pribadi peserta didik yang dapat berpikir secara logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut diatas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga atau media lainnya.

Salah satu kompetensi dasar yang perlu dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar adalah keterampilan memahami konsep bilangan pecahan. Bilangan pecahan sudah diajarkan di jenjang SD kelas III. Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut. Beberapa bentuk pecahan yang dipelajari di sekolah dasar yaitu pecahan biasa, pecahan senilai, pecahan campuran, pecahan desimal, dan persen.

Pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan badan penelitian dan pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, dan sulitnya pengadaan media pembelajaran. Sehingga anak dituntut untuk berpikir secara abstrak. Padahal kemampuan dari setiap peserta didik tidaklah sama, khususnya bagi anak berkesulitan belajar yang mana anak

secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus maupun umum, sehingga prestasi belajarnya rendah dan anak tersebut beresiko tinggal kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas IV SD Negeri 20 Piai Padang yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari sembilan siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pada saat penulis melakukan pengamatan di kelas IV, penulis melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu, guru sedang memberikan pelajaran matematika tentang pecahan campuran dengan materi mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Ketika guru menjelaskan pelajaran, siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi amat di sayangkan sekali, guru menjelaskan pelajaran terlalu cepat tanpa menggunakan media yang kongkret. Pada pecahan campuran guru tidak menjelaskan konsep pecahan campuran terlebih dahulu, guru tidak menunjukkan mana yang pembilang, penyebut dan bilangan bulat, sehingga ketika anak mengerjakan latihan, siswa masih bingung dan bertanya kepada teman kelompoknya, mana yang harus dikalikan dan mana yang harus di tambah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa dari 28 siswa tersebut, terdapat beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika dan mata pelajaran bahasa Indonesia seperti membaca pemahaman. Padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditargetkan yaitu 80, sehingga guru harus berinovasi

dan berkreasi lagi dalam membelajarkan siswa. Untuk itu guru membuat suatu pembaharuan didalam kelas dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dalam kelas yang akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Ketika ada siswa yang belum mengerti dengan penjelasan guru, maka peran siswa dalam kelompok dibutuhkan untuk membantu siswa lain yang masih mengalami kesulitan. Meskipun begitu, guru merasa penerapan metode diskusi kelompok masih belum terlaksana sepenuhnya karena siswa sebelumnya belajar bersifat individualisme. Kemudian guru juga menyatakan bahwa siswa tidak mengulang kembali pelajarannya dirumah sehingga ketika ditanya kembali pelajaran minggu kemaren, siswa tidak bisa menjawab.

Pelajaran matematika tentang pecahan dalam kurikulum 2013 terdapat pada tema dua *Selalu Berhemat Energi*, subtema dua *Energi Alternatif* pada pembelajaran dua dengan kompetensi dasarnya (KD) yaitu: 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya, 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diataranya.

Penulis melaksanakan identifikasi pada kelas IV dalam bentuk tes. Soal yang diberikan diambil dari latihan yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya. Soal tersebut terdiri dari soal mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat tiga

siswa yang mendapat nilai rendah pada membaca pemahaman dimana siswa harus membaca cerita dan menjawab pertanyaan dari cerita tersebut. Pada mata pelajaran matematika, soal yang diberikan pun masih dari latihan siswa berupa pecahan yang terdiri dari soal menuliskan bentuk pecahan dari bagian gambar yang diarsir, mengarsir gambar, membandingkan pecahan, pecahan senilai, serta pecahan campuran.

Dari soal matematika yang diberikan, terdapat lima siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Terlihat dari hasil lembar kerja siswa, siswa IR, RR, dan KL mengalami kesulitan yang sama yaitu belum mampu menyelesaikan soal seperti membandingkan pecahan serta pecahan campuran, sementara itu siswa SN mengalami kesulitan dalam soal menuliskan bentuk pecahan dari bagian gambar yang diarsir, mengarsir gambar, membandingkan pecahan, serta pecahan campuran. Siswa VW hanya mengalami kesulitan dalam pecahan campuran saja. Dari hasil analisis lembar kerja siswa dalam melaksanakan identifikasi dapat diinterpretasikan bahwa kesulitan yang lebih dominan yang dialami oleh anak kelas IV SD Negeri 20 Piai Padang terhadap pelajaran matematika.

Penulis masih melakukan identifikasi kepada kelima siswa yang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut dilakukan penulis untuk bisa membuktikan apakah benar kelima siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Soal yang diberikan masih sama pada pelaksanaan identifikasi sebelumnya, yang berbeda pada identifikasi saat ini yaitu soal yang diberikan berdasarkan soal yang belum

bisa diselesaikan oleh siswa pada proses identifikasi sebelumnya yaitu soal membandingkan pecahan dan pecahan campuran. Dari proses identifikasi terakhir ini, siswa RR, KL, dan SN masih mengalami kesulitan yang sama yaitu belum mampu menyelesaikan soal seperti membandingkan pecahan dan pecahan campuran. sementara siswa IR dan VW sudah bisa dalam soal membandingkan pecahan, namun tidak pada pecahan campuran yang masih kesulitan. Setelah identifikasi selesai, maka penulis memberikan asesmen kembali untuk mengetahui taraf kemampuan anak dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan asesmen yang penulis lakukan sebanyak dua kali kepada kelima siswa, soal yang diberikan hanya soal matematika saja pada pecahan campuran, karena kelima siswa sama-sama mengalami kesulitan dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Dari hasil lembar kerja siswa, terbukti nilai yang diperoleh siswa masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80. Dimana siswa IR pada asesmen terakhir mendapat nilai 70, siswa RR mendapatkan nilai 40, kemudian siswa KL mendapatkan nilai 40, siswa SN mendapatkan nilai 12, terakhir siswa VW nilai yang didapatkan pada asesmen yaitu 71. Dari nilai tersebut sudah jelas siswa masih kesulitan mengerjakan soal mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Terlihat saja ketika siswa mengerjakan latihan, masih saja salah dalam penempatan bilangan, dimana seharusnya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam

mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa yaitu bilangan bulat dikalikan dengan penyebut kemudian ditambahkan dengan pembilang.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin membantu guru dalam meningkatkan konsep pecahan campuran pada anak berkesulitan belajar matematika. Penulis menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam langkah mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Pendekatan keterampilan proses dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari jawaban pada penyelesaian soal, membuat siswa percaya diri untuk tampil ke depan sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam pecahan campuran pada mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dapat diminimalisir.

Menurut Semiawan (dalam Subagyo, 2009:43) mengemukakan “bahwa dengan mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut”.

Dengan permasalahan dan ide yang penulis temukan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan konsep pecahan campuran melalui pendekatan keterampilan proses pada anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 Piai Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media dalam mengajarkan pecahan.
2. Guru menerangkan pelajaran terlalu cepat kepada siswa tanpa menggunakan media yang kongkret.
3. Ketika menerangkan pelajaran tentang pecahan campuran terlihat guru tidak menunjukkan kepada siswa mana yang disebut pembilang, penyebut, dan bilangan bulat.
4. Masih rendahnya pemahaman siswa dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.
5. Siswa masih kesulitan dalam menjabarkan langkah mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.

### **C. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan masalah**

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti, menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa melalui pendekatan keterampilan proses pada anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 PIAI PADANG?

- b. Apakah melalui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan konsep pecahan campuran pada anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 PIAI PADANG?

## **2. Pemecahan masalah**

Dari permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka peneliti memberikan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam konsep pecahan campuran bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 PIAI PADANG.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses menjabarkan langkah mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa melalui pendekatan keterampilan proses bagi anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 PIAI PADANG?
2. Untuk membuktikan Apakah melalui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan konsep pecahan campuran pada anak berkesulitan belajar matematika kelas IV di SDN 20 PIAI PADANG?

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan

pendidikan berkebutuhan khusus maupun pendidikan disekolah regular, yang diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pengajaran kepada anak berkesulitan belajar matematika untuk meningkatkan konsep pecahan campuran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru dalam melakukan strategi dalam pembelajaran untuk membantu anak meningkatkan kemampuan dalam proses memahami konsep pecahan campuran.

- b. Bagi Peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan konsep pecahan campuran pada anak kesulitan belajar matematika.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa konsep pecahan campuran dapat ditingkatkan pada anak berkesulitan belajar matematika kelas IV SDN 20 Piai Padang melalui pendekatan keterampilan proses dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan Pada pembelajaran pecahan campuran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan: guru mempresentasikan pembelajaran tentang materi pecahan campuran serta langkah mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Kemudian pemberi tindakan memberikan kesempatan kepada siswa berkesulitan belajar untuk mengerjakan jawaban yang telah dibuat dalam kelompok ke papan tulis, kegiatan dilakukan secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan memberi latihan kepada masing-masing siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan secara mandiri. Diakhir pembelajaran guru kelas memberikan pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa bisa mengingat langkah dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Diakhiri pertemuan pemberi tindakan bersama guru kelas melakukan evaluasi untuk melihat skor kemajuan individual anak.

Dalam meningkatkan pemahaman pada pecahan campuran, peneliti berupaya agar anak didiknya mengerti dengan materi yang telah diajarkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap

anak, memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Dimana dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses lebih menekankan keaktifan siswa dalam belajar serta mengembangkan kepercayaan diri siswa.

Melihat dari hasil penelitian, maka pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman pada pecahan campuran pada anak berkesulitan belajar matematika. Ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan anak dan hasil belajar, dimana pada awalnya kemampuan anak pada saat mengerjakan latihan pecahan campuran memperoleh nilai rendah berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses terlihat kemampuan anak dan hasil belajar anak dapat meningkat dengan cara melakukan langkah-langkah secara bertahap dan latihan yang berulang-ulang. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik yang digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah
  - a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar

yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan serta media pembelajaran untuk materi pecahan campuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Aqib, Zainal. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi.2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Heruman. 2007. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Indriyastuti. 2016. Dunia Matematika. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Jamaris, Martini. 2009. Kesulitan Belajar, Perspektif, Asesmen, dan penanggulangannya. Jakarta: Yayasan Penamas Murni
- Jamil, Suprihatiningrum. 2012. Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: Arr-Ru Media
- Kiki Yuni Astuti (2013). Analisis Kesalahan Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Pecahan,2\_3.
- Koswara, Dedet. 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik. Jakarta: PT Laxima Metro Media.
- Kunandar. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Subagyo Y, dkk (2009). Pembelajaran Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Suhu dan Pemuaiian, 43.